

**STRATEGI COPING DALAM MENGHAYATI KAUL KETAATAN PADA
BIARAWATI DEWASA AWAL KONGREGASI SSpS FLORES TIMUR**

Agnes Nona Bukan

Fakultas Psikologi

Universitas Sanata Dharma

ABSTRAK

Biarawati dewasa awal adalah perempuan yang telah menjalani tiga kaul kebiaraan dalam hidup membiara, salah satu diantaranya adalah kaul ketaatan. Kaul ketaatan adalah menaati aturan biara dan perintah dari pemimpin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran mengenai strategi *coping* dalam menghayati kaul ketaatan pada biarawati dewasa awal Kongregasi SSpS Flores Timur. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan desain penelitian berupa analisis isi terarah dengan pendekatan deduktif. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara semi terstruktur dengan tiga orang informan penelitian. Kredibilitas penelitian ini ditunjukkan dengan melakukan *member checking*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa biarawati dewasa awal yang melaksanakan kaul ketaatan mengalami masalah tugas studi yang tidak sesuai dengan yang diinginkan, tugas yang berikan atau diperintahkan melampaui kemampuan, persoalan terkait aturan, persoalan terkait tugas komunitas yang diberikan pemimpin dan terkait pemimpin yang dirasa kurang mendukung. Masalah yang dalami ini menyebabkan informan mengalami dampak baik fisik maupun psikis. Secara fisik, informan mengalami sakit perut, sakit kepala, wajah murung dan sakit gigi. Sedangkan secara psikis ketiga informan mengalami kecemasan, ketakutan, merasa kecewa, sedih dan sakit hati. Selain itu, informan juga merasa marah dengan situasi yang dialami. Kondisi tersebut membuat ketiga informan melakukan strategi *coping*. Ada dua jenis strategi *coping* yang digunakan ketiga informan tersebut yaitu *problem focused coping* dan *emotion focused coping*. Masing-masing informan mengkombinasikan dua strategi *coping* dalam mengatasi situasi yang menekan dirinya. Tiga informan melakukan beberapa bentuk *coping* yakni membangun relasi yang baik dengan pemimpin dengan melakukan dialog, mencari bantuan dari anggota biarawati untuk mengatasi masalah, terbuka mensharingkan pengalaman yang dirasa menekan sehingga dapat mengurangi beban yang dialami serta memaknai setiap peristiwa yang dilami dengan refleksi diri dan *diserment*. Selain itu, ketiga informan juga melakukan *coping* untuk menemukan kekuatan Tuhan dalam doa agar dapat menerima masalah yang dialami sebagai konsekuensi dalam menjalani kaul ketaatan.

Kata kunci : Biarawati dewasa awal, kaul ketaatan, strategi *coping*

**COPING STRATEGIES IN LIVING THE VOW OF OBEDIENCE IN EARLY ADULT
NUNS OF THE SS_PS EAST FLORES CONGREGATIONS**

Agnes Nona Bukan

Faculty of Psychology

Sanata Dharma University

ABSTRACT

Early adult nuns are women who undergo three vows in religious life. One of these vows is the vow of obedience. This vow is to obey the rules of the monastery and the leader or the superior. This study aims to find a description of coping strategies in living the vow of obedience in early adult nuns of the SS_PS Congregation. This research is a qualitative study with a research design in the form of directed content analysis with a deductive approach. For the collection of data, it used a semi-structured interviews with three research informants. The credibility of this research is demonstrated through member-checking. The results showed that early adult nuns who have been undergoing the vow of obedience experienced problems of further studies assignments that they did not want, tasks given or ordered were beyond their ability, problems of rules, issues in relation to community assignments given by leaders whereas the leaders themselves were seen less supportive. These deep problems cause the informants to experience both physical and psychological negative impacts. Physically, the informants experienced abdominal pain, headache, gloomy face and toothache. Psychologically, the three informants experienced anxiety, fear, feeling disappointed, sad and hurt. In addition, the informants also felt upset with these situations. These conditions encouraged the three informants to look for coping strategies in their daily living. There are two types of coping strategies used by the three informants, namely : problem-focused coping and emotion-focused coping. Each informant combines two coping strategies to overcome these stressful situations. Three informants took several forms of coping, namely building good relationships with leaders through dialogue, asking for help of the other nuns to overcome the problems, sharing openly the stressful experiences in order to reduce the burden and interpreting any painful events through self-reflection and discernment. In addition, the three informants also coped to find God's strength through prayer in order to accept the problems experienced as consequences of living the vow of obedience.

Keywords: Early adult nuns, the vow of obedience, coping strategy

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

